



# Rencana Operasional 2018-2022

*Prodi Kebidanan Magetan*

**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA**

Disusun pada Rapat Kerja (Raker) Pimpinan Program Studi

25-27 Juli 2018

Magetan, Jawa Timur

## Kata Pengantar

---

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Operasional (Renop) Prodi Kebidanan Magetan (ProKebMa) Poltekkes Kemenkes Surabaya periode 2018-2022. Penyusunan Renop ini didasarkan atas hasil Rapat Kerja Pimpinan Program Studi pada tanggal 25-27 Juli 2018.

Rencana Operasional (Renop) ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Prodi Kebidanan Magetan yang telah disahkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya tanggal 20 Juli 2018. Renop ini memuat kegiatan-kegiatan riil dan logis untuk menanggulangi masalah-masalah yang terlihat di dalam analisis kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan dan juga kegiatan-kegiatan untuk peningkatan/pengembangan yang menyangkut kualitas dan kuantitas yang mampu dilaksanakan dengan sumberdaya (*resources*) yang ada dalam mencapai target sasaran 2030. Renop ini disusun sampai pada 2022 dengan dilengkapi strategi pencapaian pada setiap tahunnya.

Renop ProKebMa ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada setiap sub unit kerja yang ada di lingkungan ProKebMa, maka sebagian dari program di dalam Renop ini juga merupakan akumulasi dari program yang oleh beberapa hal sebagian atau seluruhnya tidak tercapai selama kurun waktu 2018 yang lalu dimana kondisi tersebut merupakan acuan (*baseline*) dalam penetapan program untuk tahun berikutnya sampai 2022. Penyusunan program di dalam Renop ini mengacu kepada isu-isu strategis yang diberikan pada Renstra ProKebMa, dimana secara garis besar menyangkut tujuh komponen yaitu: (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2) Tata pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Keuangan dan Sarana Prasarana, (6) Pendidikan, (7) Penelitian, (8) Pengabmas dan (9) Luaran dan Capaian Tri Dharma. Komponen-komponen ini selaras dengan Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) terbaru.

Dengan tersusunnya Renop ProKebMa ini, maka arah pengembangan Program Studi menjadi terintegrasi. Mudah-mudahan Renop ProKebMa ini menjadi komitmen bersama bagi segenap civitas akademika sehingga dapat mengangkat derajat dan peran ProKebMa dalam pembangunan Bangsa dan Negara yang kita cintai ini.

**Magetan, Agustus 2018**

**Kaprodi**



**Teta Puji Rahayu, S.ST.,M.Keb**

**198002222005012009**

## Daftar Isi

---

Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi.....	3
Daftar Tabel.....	5
BAB 1. PENDAHULUAN .....	6
1.1 Tujuan dan Manfaat.....	7
1.2 Landasan Hukum.....	7
BAB 2. VISI, MISI DAN TUJUAN PRODI KEBIDANAN MAGETAN (ProKebMa) .....	8
2.1 Visi ProKebMa.....	8
2.2 Misi ProKebMa.....	8
2.3 Tujuan ProKebMa.....	8
2.4 Nilai Utama ProKebMa.....	8
BAB 3. ISU-ISU STRATEGIS.....	9
3.1 Peningkatan Kualitas .....	9
3.2 Penyehatan Organisasi .....	9
3.3 Peningkatan Daya Saing Global .....	10
3.4 Pengelolaan Sumber Daya.....	10

3.5	Pendanaan, Akuntabilitas dan Transparansi.....	10
BAB 4.	RENCANA OPERASIONAL ProKebMa 2018-2022 .....	11
4.1	Komponen A: Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran .....	11
4.2	Komponen B: Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama .....	13
4.3	Komponen C: Mahasiswa.....	16
4.4	Komponen D: Sumber Daya Manusia .....	19
4.5	Komponen E: Keuangan dan Sarana Prasarana .....	23
4.6	Komponen F: Pendidikan .....	26
4.7	Komponen G: Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.8	Komponen H: Pengabdian Kepada Masyarakat.....	33
4.9	Komponen I: Luaran dan Capaian Tri Dharma .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB 5.	PENUTUP .....	37

## Daftar Tabel

---

Tabel 4.1: Rencana Operasional Komponen A: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran .....	12
Tabel 4.2: Rencana Operasional Komponen B: Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama .....	14
Tabel 4.3: Rencana Operasional Komponen C: Mahasiswa .....	15
Tabel 4.4: Rencana Operasional Komponen D: Sumber Daya Manusia-Dosen.....	16
Tabel 4.5: Rencana Operasional Komponen D: Sumber Daya Manusia-Tenaga Kependidikan .....	19
Tabel 4.6: Rencana Operasional Komponen E: Keuangan dan Sarana Prasarana.....	21
Tabel 4.7: Rencana Operasional Komponen F: Pendidikan .....	27
Tabel 4.8: Rencana Operasional Komponen G: Penelitian.....	23
Tabel 4.9: Rencana Operasional Komponen H: Pengabdian Kepada Masyarakat.....	34
Tabel 4.10: Rencana Operasional Komponen I: Luaran dan Capaian Tri Dharma.....	35

## BAB 1 : PENDAHULUAN

Prodi Kebidanan Magetan yang kampusnya terletak di Kota Magetan, merupakan salah satu Prodi di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya yang menyelenggarakan pendidikan Diploma III Kebidanan.

Prodi Kebidanan Magetan telah berperan aktif dalam pengembangan tenaga vokasional level 5 KKNI di bidang keahlian Kebidanan, selain itu juga telah berkontribusi dalam memecahkan berbagai permasalahan pembangunan bangsa. Berbagai karya alumni dan civitas akademika Prodi Kebidanan Magetan dalam bentuk HaKI, dan paten telah dihasilkan dan diterapkan untuk mengatasi berbagai persoalan kesehatan ibu dan anak di tingkat nasional.

Prodi Kebidanan Magetan dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global.

Di masa yang akan datang, Prodi Kebidanan Magetan diharapkan mampu mensejajarkan dirinya dengan Prodi Kebidanan dari universitas terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara dalam hal mutu proses pembelajaran dan lulusan, penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, Prodi Kebidanan Magetan perlu menyusun program jangka panjang 12 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis Prodi Kebidanan Magetan 2018-2030. Sesuai dengan Renstra Poltekkes Kemeneks Surabaya tahun 2014-2030, penyusunan Renstra Prodi Kebidanan Magetan 2018-2022 diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis.

Berdasarkan hasil analisis evaluasi diri, dan mengacu pada isu-isu utama yang dihadapi Poltekkes Kemenkes Surabaya, terdapat lima isu utama yang akan dihadapi Prodi Kebidanan Magetan dalam dua belas tahun ke depan yaitu (1) Peningkatan kualitas input, proses dan output (2) Penyehatan organisasi (3) Peningkatan daya saing di tingkat global, (4) Pengelolaan sumber daya, dan (5) Pendanaan.

Renop Prodi Kebidanan Magetan ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada setiap unit kerja yang ada di lingkungan Prodi Kebidanan Magetan, maka sebagian dari program-program/kegiatan-kegiatan di dalam RENOP ini juga merupakan akumulasi dari program/kegiatan yang oleh beberapa hal sebagian atau seluruhnya tidak tercapai selama kurun waktu 2018 yang lalu dimana kondisi tersebut merupakan acuan (*baseline*) dalam penetapan program/kegiatan untuk tahun berikutnya sampai 2022. Penyusunan program/kegiatan di dalam Renop ini mengacu kepada isu-isu strategis yang diberikan pada Renstra Prodi Kebidanan Magetan dimana secara garis besar menyangkut tujuh komponen yaitu: (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2) Tata pamong,

kepemimpinan, Tata Kelola, dan Kerjasama, (3) Mahasiswa, (4) Sumber daya manusia, (5) Keuangan dan Sarana Prasarana (6) Pendidikan, (7) Penelitian, (8) Pengabdian kepada masyarakat, dan (9) Luaran dan Capaian Tri Dharma. Komponen-komponen ini selaras dengan Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

### **1.1 Tujuan dan Manfaat**

Renop Prodi Kebidanan Magetan 2018-2022 ini merupakan dokumen perencanaan yang bertujuan untuk memberikan rencana program/kegiatan Prodi Kebidanan Magetan dalam waktu 4 (empat) tahun kedepan. Renop ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dalam:

- Penyusunan Program Kerja Kaprodi Kebidanan Magetan.
- Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Prodi Kebidanan Magetan.
- Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi Prodi Kebidanan Magetan, untuk keperluan bahan akreditasi BAN-PT.
- Penyusunan Laporan SPIP Prodi Kebidanan Magetan

### **1.2 Landasan Hukum**

Renop Prodi Kebidanan Magetan 2018-2022 disusun dengan memperhatikan:

- Undang-Undang Dasar 1945, hasil amandemen ke-4, pasal 31 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
- PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- PP Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Surabaya Tahun 2015-2019;

## **BAB 2. VISI, MISI DAN TUJUAN PRODI KEBIDANAN MAGETAN**

### **2.1 Visi**

Program Studi Kebidanan yang unggul berbasis pemberdayaan masyarakat tahun 2030.

### **2.2 Misi**

1. Melaksanakan integrasi Tridharma Perguruan Tinggi untuk mendukung pengembangan pengetahuan, moralitas, integritas dan kompetensi.
2. Melaksanakan tata kelola program studi yang baik, bersih, akuntabel, transparan dan terukur.
3. Mengembangkan kerja sama dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengelolaan pendidikan.
4. Mengembangkan teknologi terpadu untuk pemberdayaan masyarakat.

### **2.3 Tujuan ProKebMa**

1. Mendidik tenaga ahli kebidanan yang bermutu, bermoral, berintegritas, dan berdaya saing tinggi.
2. Meningkatkan kualitas penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya saing tinggi.
3. Meningkatkan tata kelola program studi dan sumber daya manusia yang baik, bersih, akuntabel, transparan, dan terukur.
4. Menerapkan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga ahli kebidanan yang unggul dan kompetitif.
5. Meningkatkan kemitraan untuk menunjang produktivitas dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam pelaksanaan Tridharma.
6. Terwujudnya peningkatan strata pendidikan dari jenjang diploma sampai doktoral terapan.
7. Terwujudnya pusat kajian pemberdayaan masyarakat.
8. Terwujudnya laboratorium masyarakat terpadu.

### **2.4 Nilai Utama ProKebMa**

Sebagai bagian dari Poltekkes Kemenkes Surabaya, segenap warga Prodi Kebidanan Magetan dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya menerapkan nilai dan sikap dasar sebagai berikut:

- (1) Menjadi pribadi yang beretika dan berintegritas dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- (2) Menjalankan profesi dengan berpegang teguh pada norma atau peraturan yang berlaku di masyarakat, negara dan agama;
- (3) Mengutamakan profesionalisme dan keunggulan untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat



## BAB 3. ISU-ISU STRATEGIS

Rencana Aksi Program ProKebMa 2018-2022 telah memberikan *guideline* berdasarkan hasil analisis evaluasi diri yang mengacu pada isu-isu utama yang dihadapi Poltekkes Kemenkes Surabaya. Lima isu utama yang akan dihadapi Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam sepuluh tahun ke depan adalah; (1) peningkatan kualitas input, proses dan output (2) penyehatan organisasi (3) peningkatan daya saing di tingkat nasional dan internasional, (4) pengelolaan sumber daya, (5) penjaminan mutu, dan (6) pendanaan. Berdasar pada keenam isu tersebut serta mengacu pada hasil evaluasi diri ditetapkan beberapa tujuan utama. Tujuan ini mengacu pada berbagai standar yang telah ditetapkan baik oleh BSNP maupun standar yang dipakai dalam kriteria penilaian hasil kinerja oleh LAM-PTKes. Rincian dari keenam isu strategis yang dihadapi adalah berikut ini.

### 3.1 Peningkatan Kualitas Input, Proses dan Output

Isu ini terkait dengan (a) makin menurunnya jumlah mahasiswa yang diterima melalui sistem seleksi sipensimaru yang dinilai mempunyai andil dalam merebut pasar, (b) sistem dan pelaksanaan, serta penggunaan hasil dari monitoring dan evaluasi kinerja dosen masih terbatas, (c) pelaksanaan Kurikulum berbasis KKNi yang tetap dan terus menerus memerlukan berbagai perbaikan dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan perlunya evaluasi kinerja lulusan, (d) rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (e) rendahnya kinerja laboratorium akibat jumlah maupun kualitas peralatan yang terbatas, serta rendahnya optimalisasi sarana dan prasarana yang ada, (f) Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah dan tulisan dalam bentuk buku masih sangat rendah dan terutama pada tuntutan untuk dapat memberikan mutu lulusan yang tinggi sesuai dengan misi dan (g) persaingan kerja alumni yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.

### 3.2 Penyehatan Organisasi

Isu tentang keharusan untuk lebih menyehatkan organisasi didasarkan pada (a) masih gemuknya struktur organisasi dan banyaknya Prodi di luar lokasi sehingga, pengelolaan dan pelaksanaan program lebih beresiko, (b) Pelaksanaan program sering kurang konsisten dengan Renstra dan rencana program lain yang telah disusun, karena sering mengikuti perkembangan dan prioritas sesaat, (c) Sistem penjaminan mutu internal belum berfungsi secara optimal, dan hasil evaluasi program studi oleh BAN PT maupun LAM-PTKes belum memuaskan, (d) ketersediaan sistem *database* belum memadai sehingga kesulitan untuk mendapatkan data yang akurat dan mutakhir. Hal-hal tersebut berpotensi mampu menurunkan kepercayaan masyarakat dan mahasiswa (termasuk calon mahasiswa), akibat pelayanan administrasi kurang optimal dan lulusan tidak mampu bersaing di pasar kerja.

### **3.3 Peningkatan Daya Saing Nasional dan Internasional**

Isu ini sangat relevan dengan misi Poltekkes Kemenkes Surabaya yang akan membawa Poltekkes menjadi *center of excellent*, Hal ini juga terkait dengan makin dan akan terus meningkatnya jumlah PT yang bekerjasama dengan perguruan tinggi internasional, juga makin marak persaingan tenaga kerja asing baik di dalam maupun di luar negeri. Sementara itu kemampuan Poltekkes Kemenkes Surabaya utamanya ProKebMa untuk melakukan optimalisasi dalam kerjasama nasional maupun internasional masih terbatas.

### **3.4 Pengelolaan Sumber Daya**

Isu ini sangat erat berhubungan dengan (a) sistem dan pelaksanaan, serta penggunaan hasil dari monitoring dan evaluasi kinerja dosen yang masih belum berjalan dengan optimal,(b) tuntutan untuk selalu meningkatkan kesejahteraan, baik finansial maupun non finansial, (c) meningkatnya anggaran pendidikan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya, seperti misalnya kesempatan studi lanjut dan pelatihan kompetensi, serta (e) diberlakukannya kegiatan evaluasi kinerja berbasis Remunerasi.

### **3.5 Penjaminan Mutu**

Isu ini sangat erat hubungannya dengan (a) pengakuan masyarakat/pasar terhadap proses pengelolaan PT utamanya proses penjaminan mutu disetiap lini, (b) akreditasi program studi dan akreditasi institusi belum unggul, (c) pelaksanaan SPMI belum bersiklus secara bagus, dan (d) ketersediaan sistim informasi manajemen online tentang produk Prodi dan Institusi belum ada.

### **3.6 Pendanaan, Akuntabilitas dan Transparansi**

Isu tentang pendanaan, berawal dari (a) kebutuhan dana yang lebih besar sebagai akibat tuntutan IPTEK yang menuntut peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya laboratorium, (b) potensi adanya ketidakharmonisan akibat kurangnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, terutama di antara Jurusan dan program studi, (c) adanya potensi peningkatan PNBPN dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan menyediakan jasa usaha.

## **BAB 4. RENCANA OPERASIONAL ProKebMa 2018-2022**

Berdasarkan analisis isu-isu startegis sebagaimana diberikan pada Bab 3 di atas, berikut Rencana Operasional (Renop) ProKebMa sebagai penjabaran dari Rencana Aksi Program sampai tahun 2022. Renop ProKebMa ini disusun hanya sampai pada tahun 2022.

### **4.1 Komponen A: Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran**

Sebagai cita-cita dan penentu arah pengembangan dalam jangka panjang, maka visi, misi, tujuan dan sasaran ProKebMa harus disosialisasikan kepada dosen, mahasiswa, dan karyawan maupun kepada pemangku kepentingan terutama pengguna jasa pendidikan, alumni, dan masyarakat. Tujuannya untuk menyamakan persepsi dan penafsiran terhadap makna dari visi dan misi sehingga terjadi kesepahaman dan sinergi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Program ProKebMa 2018-2022, adalah mensosialisaikan secara lebih luas visi, misi, tujuan, dan sasaran sampai kepada alumni dan pengguna jasa. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, dalam Renop ini ditentukan program-program yang akan dilaksanakan dan target capaian setiap tahun dari 2018 hingga 2022, berdasarkan pada capaian atau *baseline* pada tahun 2017. Untuk memudahkan dalam pencapaian target tahunan dan penyusunan program kerja tahunan, maka untuk setiap program telah dirumuskan strategi pencapaiannya.

**Tabel 4.1: Rencana Operasional Komponen A: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**

Komponen	Sasaran 2022	Rencana Aksi Program 2018-2022	Rencana Operasional (2018-2022)	Baseline	Tahun Pencapaian				Strategi Pencapaian
					2019	2020	2021	2022	
Visi, Misi, Tujuan dan strategi pencapaian	Memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran yang sangat jelas dan sangat realistik	Ketersediaan dokumen visi, misi, tujuan dan sasaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Focus group discussion dengan karyawan dan mahasiswa dan alumni;</li> <li>2. Focus group discussion dengan pihak eksternal dan pimpinan Poltekkes</li> <li>3. Finalisasi visi-misi dalam dokumen RIP dan Renstra Prodi dengan SK Direktur.</li> </ol>	Belum ada	2 kali	0	0	0	Membentuk tim revisi visi-misi Prodi dan Tim penyusun dokumen RIP dan Renstra
	Belum ada	2 kali	0	0	0	0	0		
Visi, Misi, Tujuan dan strategi pencapaian	Visi dan Misi dipahami dengan sangat baik oleh Pihak eksternal dan internal	Bersama-sama mahasiswa, alumni dan karyawan mensosialisasikan visi, misi	1. Survey pemahaman visi-misi melalui google form pihak internal	Belum ada	Ya	Ya	Ya	Ya	Dilaksanakan oleh sub unit penjaminan mutu  Dilaksanakan oleh sub unit IT dan Promosi
			2. Survey pemahaman visi misi melalui survey pihak eksternal	80	81	82	83	84	
			3. Pembuatan profil institusi dengan dua bahasa	70	71	72	73	74	
			4. Membuat banner, brosur tentang visi-misi yang ditempelkan di tempat strategis di area kampus	Belum ada	2 bhs	2 bhs	2 bhs	Multi lingual	
				4 buah	12 buah	12 buah	14 buah	14 buah	

## 4.2 Komponen B: Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Penyusunan rencana dan pelaksanaan komponen tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu sangat penting karena dapat menjamin ProKebMa dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya. Karena itu tata pamong ProKebMa harus mencerminkan pelaksanaan *good governance*, dengan kepemimpinan yang secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan berdasarkan rencana strategis yang ditentukan. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional ProKebMa mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran untuk menjamin kesinambungan dalam pencapaian tujuan. Sistem penjaminan mutu meliputi sistem penjaminan mutu internal dan penjaminan mutu eksternal.

Sasaran dan program strategis yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Program ProKebMa 2018-2022, adalah penyehatan organisasi, peningkatan peran alumni, pengembangan SIM online, penerapan standar SPMI, dan menjalankan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal secara efektif. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, dalam Renop ProKebMa 2018-2022 ditentukan program-program yang akan dilaksanakan dan target capaian setiap tahun dari 2018 hingga 2022, berdasarkan pada capaian atau *baseline* pada tahun 2017. Untuk memudahkan dalam pencapaian target tahunan dan penyusunan program kerja tahunan, maka untuk setiap program telah dirumuskan strategi pencapaiannya.

**Tabel 4.2: Rencana Operasional Komponen B: Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**

Komponen	Sasaran 2022	Rencana Aksi Program 2018-2022	Rencana Operasional (2018-2022)	Baseline	Tahun Pencapaian				Strategi Pencapaian
					2019	2020	2021	2022	
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Meningkatkan pelayanan administrasi	Terwujudnya kepuasan pelanggan terhadap kualitas lulusan	1. Merevisi SOP untuk semua standar	Belum revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Rapat tinjauan manajemen
			2. Penataan kembali penempatan pegawai sesuai jabatan dan regulasi terbaru	90%	91%	92%	93%	95%	Koord.dgn Kasubbag dan Kabag
			3. Pelayanan administrasi dan pembelajaran menggunakan SOP	60%	65%	68%	70%	74%	Monev mutu internal oleh Penjamu
	Meningkatkan penggunaan SIM	Pemanfaatan SIM akademik dan non akademik	4. Pemanfaatan SIM keuangan, SIM aset, SIAKAD, SIMPEG	80%	84%	86%	88%	90%	1.Rekonsiliasi 2.Monev 3.Audit mutu internal
	Pemantapan sistem pengendalian internal	Peningkatan pengawasan mutu dan evaluasi mutu internal	5. Melakukan Audit Mutu Internal	10 temuan	9 temuan	8 temuan	7 temuan	6 temuan	Tindak lanjut ketidaksesuaian sesuai rekomendasi auditor
			6. Melayani saat ada Audit SPI	1 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	Menindaklanuti hasil temuan auditor sesuai rekomendasi
			7. Melakukan evaluasi mutu internal	2 kali	2 kali	2 kali	3 kali	3 kali	Membuat instrumen EMI dan melaporkan hasil EMI
	Kerjasama antar lembaga	Terwujudnya penelitian dan Pengabmas dengan PT dalam negeri dan PT Luar negeri	8. Update MoU dan penambahan MoU baru bidnag penelitian dan Pengabmas	5 MoU	6 MoU	7 MoU	8 MoU	9 MoU	Mitigasi resiko untuk update MoU dan penambahan MoU baru sesuai kebutuhan

	Mewujudkan wilayah bersih dan melayani	Mewujudkan tata kelola organisasi yang bersih dan melayani	9. Melakukan penilaian kinerja pegawai sesuai instrumen	90%	91%	92%	93%	95%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan rubrik penilaian</li> <li>2. Penyusunan instrumen penilaian</li> <li>3. Penyusunan pedoman penilaian</li> <li>4. PEnetapan atasan langsung pegawai</li> <li>5. PEnialian tiap bulan, tiap semester dan tiap tahun</li> </ol>
			6. Pengusulan rekrutmen pegawai PLP	2	2	2	3	3	Mapping kebutuhan PLP sesuai ABK jabatan PLP oleh Sekprodi
			7. Penempatan pegawai sesuai jabatan	90%	91%	92%	93%	95%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mapping jabatan pegawai</li> <li>2. Mapping ABK sesuai jabatan</li> <li>3. Pengusulan perubahan penempatan jabatan oleh Kaprodi kepada Direktur</li> </ol>

### 4.3 Komponen C: Mahasiswa

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan. Program studi harus memberikan jaminan mutu, kelayakan kebijakan serta implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa maupun pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi. Program studi harus menempatkan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan oleh program studi. Program studi harus berpartisipasi secara aktif dalam sistem perekrutan dan seleksi calon mahasiswa agar mampu menghasilkan input mahasiswa dan lulusan bermutu. Program studi harus mengupayakan akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat. Program studi harus mengelola lulusan sebagai produk dan mitra perbaikan berkelanjutan program studi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan alumni. Rencana Operasional Komponen C: Mahasiswa diberikan pada Tabel 4.3

**Tabel 4.3: Rencana Operasional Komponen C: Mahasiswa**

Komponen	Sasaran 2022	Rencana Aksi Program 2018-2022	Rencana Operasional (2018-2022)	Baseline	Tahun Pencapaian				Strategi Pencapaian
					2019	2020	2021	2022	
Mahasiswa	Terwujudnya kualitas calon mahasiswa yang sesuai harapan	Meningkatkan raw input calon mahasiswa untuk kualitas lulusan yang sesuai harapan pengguna	1. Peningkatan penerimaan mahasiswa abru melalui jalur PMDP, CBT, Bidik Misi dan PBT	120	130	150	200	220	1. Promosi, 2. program back to school, 3. Tray out, 4. Pameran
			2. Melakukan skrening calon mahasiswa baru jalur bidik misi	5 %	8%	10%	10%	10%	Pembentukan tim yang dikoordinir Seprodi
			3. Memberikan layanan bimbingan konseling dan kesehatan kepada mahasiswa	60%	62%	64%	66%	68%	1. Membuat buku panduan 2. Penyusunan SOP 3. Pelayanan BK, PA, PKL,TA
	Terwujudnya sinergisme alumni untuk	Pemantapan database alumni	4. Mengeluarkan surat edaran untuk kewajiban alumni masuk dan mendaftar di	60%	70%	74%	78%	80%	1. Membuat SE 2. Update data alumni,



	peningkatan pendanaan dan kualitas pendidikan	berbasis on line	website alumni						3. Pencatatan nomor HP, alamat email, whatapps, twiter, facebook
Memfasilitasi mahasiswa untuk peningkatan kemampuan softskill	Peningkatan stimulasi pendanaan kegiatan UKM dan lomba tingkat nasional dan internasional	5. Pemetaan dan database potensi mahasiswa untuk dikirim dalam lomba-lomba karya ilmiah, seni, budaya dan olahraga	10%	15%	20%	20%	30%	Pendampingan dosen dalam pembuatan proposal dan pembinaan UKM	
	Peningkatan kemampuan softskill mahasiswa	6. Meningkatkan jumlah mahasiswa magang untuk meningkatkan indeks prestasi	1	1	2	2	3	Pendampingan dosen dalam pembuatan proposal dan pembinaan UKM	
	Peningkatan pemasaran lulusan	7. Meningkatkan peran serta alumni dalam pelaksanaan kegiatan job fair	1	1	2	2	2	Pertemuan alumni Kegiatan jobfair	
Terwujudnya kepedulian lembaga terhadap prestasi mahasiswa	Peningkatan stimulasi pendanaan kegiatan UKM dan lomba tingkat nasional dan internasional	8. Meningkatkan jumlah UKM, PKM dan kegiatan PIMNAS yang didanai pusat	2	2	3	3	4	Pendampingan dosen dalam pembuatan proposal dan pembinaan UKM	
Terwujudnya kualitas lulusan yang unggul dan kompetitif	Peningkatan fasilitasi layanan bimbingan konseling, layanan bimbingan akademik, TA dan PKL termasuk tracer studi lulusan	9. Meningkatkan proses layanan bimbingan akademik, layanan BK, PKL dan tugas akhir untuk kelulusan tepat waktu	91%	92%	93%	94%	95%	1. Layanan bimbingan akademik 2. Layanan bimbingan konseling 3. Layanan TA 4. Layanan magang, 5. Penilaian magang oleh praktisi	

									ditempat magang dan
			10.Melakukan proses pelacakan dan perekaman data lulusan	80%	81%	82%	83%	84%	6. Layanan PKL 1. Tracer study 2. Pendataan melalui website alumni, pertemuan alumni secara berkala

#### 4.4 Komponen D: Sumber Daya Manusia

Pengelolaan, pengembangan sumber daya manusia diperlukan guna menjawab isu peningkatan kualitas dan peningkatan daya saing baik nasional maupun internasional. Pengelolaan sumber daya manusia juga berkaitan dengan misi Poltekkes Kemenkes Surabaya yang akan membawa sebagai *center of excellent*, juga terkait dengan makin dan terus meningkatnya jumlah PT yang bekerjasama dengan perguruan tinggi internasional, juga makin marak persaingan tenaga kerja asing baik di dalam maupun di luar negeri. Sementara itu kemampuan ProKebMa untuk melakukan optimalisasi dalam kerjasama internasional masih terbatas. Untuk itu diperlukan kecukupan dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar, sehingga diperlukan perekrutan, peningkatan kualifikasi, peningkatan kinerja dengan rencana operasional diberikan pada Tabel 4.4 dan 4.5.

**Tabel 4.4: Rencana Operasional Komponen D: Sumber Daya Manusia - Dosen**

Komponen	Sasaran 2022	Rencana Aksi Program 2018-2022	Rencana Operasional (2018-2022)	Baseline	Tahun Pencapaian				Strategi Pencapaian
					2019	2020	2021	2022	
Sumber Daya Manusia-Dosen	Terwujudnya peningkatan kompetensi dosen	Meningkatkan kemampuan kompetensi SDM	1. Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti pelatihan kompetensi	2	3	4	5	6	1. Mapping pelatihan 2. Mapping kompetensi dan keahlian dosen sesuai rumpun ilmu 3. Pengusulan pelatihan kompetensi 4. Desiminasi
	Terwujudnya komposisi rasio ideal kebutuhan dosen dibanding mahasiswa	Menyediakan jumlah dosen yang cukup dan sesuai keahlian	2. Pemetaan kembali rasio dosen dibanding mahasiswa	1:11	1:18	1:17	1:16	1:16	1. Penambahan jumlah mahasiswa 2. Pembukaan Prodi Baru

	Tercapainya jumlah Lektor Kepala dan Profesor	Penataan sistim karir dosen	3. Pendampingan pengurusan kenaikan pangkat fungsional dosen secara online	2	2	3	3	4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mapping dosen yang mau naik pangkat dan jabatan</li> <li>2. Pendmappingan DUPAK online</li> <li>3. Detasering internal dosen senior untuk publikasi artikel ke jurnal nasional dan internasional</li> <li>4. Detasering dosen senior produk modul, buku, diktat ber-ISBN</li> <li>5. Pendampingan pengurusan HaKI</li> <li>6. Percepatan program google scholar dan sinta</li> </ol>
	Terwujudnya minimal 20% dosen dengan kualifikasi doktor	Pengusulan dosen untuk Tubel dan Ibel	4. Pengusulan dosen untuk studi lanjut	1	1	1	2	2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mapping dikjut dosen</li> <li>2. Pengusulan Tubel dan/atau Ibel</li> </ol>
	Terwujudnya sistim karir pegawai yang baik	Meningkatkan kinerja SDM sesuai jenjang pangkat dan jabatannya	5. Melakukan penilaian kinerja pegawai sesuai instrumen	90%	91%	92%	93%	95%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan rubrik penilaian</li> <li>2. Penyusunan instrumen penilaian</li> <li>3. Penyusunan pedoman penilaian</li> <li>4. PEnetapan atasan langsung pegawai</li> </ol>

									5. Penilaian tiap bulan, tiap semester dan tiap tahun
	Terwujudnya penghargaan atas produktivitas SDM	Pemberian Reward atas dedikasi dan loyalitas	6. Memberikan penghargaan karena dedikasi dan loyalitas pegawai	5	5	6	6	7	1. Mapping masa kerja pegawai 2. Pengusulan penghargaan 3. Pengusulan pemberian P3 Remunerasi

**Tabel 4.5: Rencana Operasional Komponen D: Sumber Daya Manusia – Tenaga Kependidikan**

Komponen	Sasaran 2022	Rencana Aksi Program 2018-2022	Rencana Operasional (2018-2022)	Baseline	Tahun Pencapaian				Strategi Pencapaian
					2019	2020	2021	2022	
Sumber Daya Manusia-Tenaga Kependidikan	Terwujudnya peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	Meningkatkan kemampuan kompetensi SDM	1. Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan kompetensi	2	3	4	5	6	1. Mapping pelatihan 2. Mapping kompetensi dan keahlian Tendik 3. Pengusulan pelatihan kompetensi 4. Desiminasi
	Terwujudnya sistim karir pegawai yang baik	Meningkatkan kinerja SDM sesuai jenjang pangkat dan jabatannya	6. Melakukan penilaian kinerja pegawai sesuai instrumen	90%	91%	92%	93%	95%	1. Penyusunan rubrik penilaian 2. Penyusunan instrumen penilaian 3. Penyusunan pedoman penilaian 4. Penetapan atasan langsung pegawai

									5. Penialian tiap bulan, tiap semester dan tiap tahun
	Terwujudnya penghargaan atas produktivitas SDM	Pemberian Reward atas dedikasi dan loyalitas	7. Memberikan penghargaan karena dedikasi dan loyalitas pegawai	5	5	6	6	7	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mapping masa kerja pegawai</li> <li>2. Pengusulan penghargaan</li> <li>3. Pengusulan pemberian P3 Remunerasi</li> </ol>

## 4.5 Komponen E. Keuangan dan Sarana Prasarana

Komponen ini adalah acuan keunggulan mutu keuangan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan program akademik. Sistem pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi harus menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan keberlanjutan program akademik di program studi. Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, prasarana dan sarana, serta sistem informasi. Standar pendanaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi yang merefleksikan kapasitas program studi didalam memperoleh, merencanakan, mengelola, dan meningkatkan mutu perolehan sumber dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang diperlukan guna mendukung kegiatan tridarma program studi. Tingkat kelayakan dan kecukupan akan ketersediaan dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang dapat diakses oleh program studi sekurang-kurangnya harus memenuhi standar kelayakan minimal. Program studi harus terlibat dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan ketersediaan sumber daya yang menjadi landasan dalam menetapkan standar keuangan, prasarana dan sarana serta sistem informasi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan untuk mencapai target kinerja yang direncanakan (pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat). Rencana Operasional Komponen E: Keuangan dan Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi diberikan pada Tabel 4.6

**Tabel 4.6: Rencana Operasional Komponen E: Keuangan dan Sarana Prasarana, serta Sistem Informasi**

Komponen	Sasaran 2022	Rencana Aksi Program 2018-2022	Rencana Operasional (2018-2022)	Baseline	Tahun Pencapaian				Strategi Pencapaian
					2019	2020	2021	2022	
	Terwujudnya akuntabilitas dan transparansi penggunaan keuangan	Peningkatan efektifitas belanja berdasarkan output kegiatan	1. Meningkatkan penggunaan sistem pelaporan keuangan yang handal	90%	91%	92%	93%	94%	1.Rekonsiliasi laporan 2.Pemeriksaan SPI
			2. Meningkatkan penyerapan realisasi anggaran	90%	91%	92%	93%	94%	1.Penyusunan RPD 2.Optimalisasi

									revolving uang muka kegiatan
Keuangan dan Sarana Prasarana	Terwujudnya kecukupan biaya operasional pembelajaran	Peningkatan jumlah pendanaan kegiatan tri dharma PT berdasarkan skala prioritas	3. Meningkatkan kecukupan biaya operasional pembelajaran	30%	30%	31%	32%	33%	1. Pengusulan anggaran berbasis kegiatan prioritas 2. Monev penggunaan anggaran
	Terwujudnya kecukupan biaya penelitian per dosen lebih standar minimal		4. Meningkatkan kecukupan biaya penelitian per dosen	10jt	10jt	12jt	14jt	16jt	1. Pengusulan anggaran berbasis kegiatan prioritas 2. Monev penggunaan anggaran
	Terwujudnya kecukupan biaya Pengabmas per dosen lebih standar minimal		5. Meningkatkan kecukupan biaya kegiatan Pengabmas per dosen	5jt	5jt	6jt	8jt	9jt	1. Pengusulan anggaran berbasis kegiatan prioritas 2. Monev penggunaan anggaran
	Terwujudnya kecukupan biaya investasi SDM lebih standar minimal		6. Meningkatkan kecukupan biaya investasi SDM	100jt	100jt	120jt	140jt	180jt	1. Pengusulan anggaran berbasis kegiatan prioritas 2. Monev penggunaan anggaran
	Terwujudnya kecukupan biaya pemeliharaan dan pengadaan sarana prasarana perkantoran	Meningkatkan jumlah dan jenis sarana prasarana termasuk pemeliharaan Sarpras yang sudah	7. Pengadaan kordyn kelas	Belum ada	100 jt				1. Usulan spesifikasi dan kebutuhan 2. Usulan pengadaan



		ada								
		Pembangunan gedung AULA untuk kegiatan tri dharma	8. Renovasi gedung untuk AULA	Belum ada				4 milyar	1. Usulan spesifikasi dan kebutuhan 2. Usulan pengadaan	
Keuangan dan Sarana Prasarana	Terwujudnya kecukupan biaya pemeliharaan dan pengadaan sarana prasarana perkantoran	Pemeliharaan halaman dan pertamanan	9. Renovasi halaman dan pertamanan	Belum ada	100jt		100jt		1. Usulan spesifikasi dan kebutuhan 2. Usulan pengadaan	
		Pengadaan melebeler lobby dan renovasi lobby	10. Renovasi interior dan pengadaan melebeler lobby	Belum ada	100jt				1. Usulan spesifikasi dan kebutuhan 2. Usulan pengadaan	
		Pengadaan papan publikasi untuk menampung karya dosen dan mahasiswa	11. Pengadaan papan publikasi hasil kegiatan di selasar	Belum ada	80jt	100jt				1. Usulan spesifikasi dan kebutuhan 2. Usulan pengadaan
		Standarisasi ruang dosen sesuai borang akreditasi	12. Renovasi sekat ruang dosen	Belum ada	100jt					1. Usulan spesifikasi dan kebutuhan 2. Usulan pengadaan
	Terwujudnya modernisasi dan kecukupan rasio ABBM	Standarisasi rasio ABBM dengan mahasiswa	13. Peningkatan dan regenerasi ABBM	400 jt	1 milyar	1 milyar	1 milyar	1 milyar	1. Isian e-APKAL 2. Isian e-planing	
	Terwujudnya kecukupan koleksi bahan pustaka	Penambahan koleksi bahan pustaka	14. Menambah jumlah koleksi buku perpustakaan		50 jt	100 jt	100 jt	100jt	110jt	Usulan pengadaan ke pusat
			15. Pengoptimalan pengadaan bahan pustaka berupa LTA		10%	20%	20%	22%	23%	Perbaiki SOP dan pelaksanaan SOP
16. Pengoptimalan pengadaan bahan pustaka dari Journal				Belum ada	5 jurnal	5 jurnal	5 jurnal	5 jurnal	Usulan pengadaan ke	

									pusat
	Terwujudnya kecukupan koneksi jaringan internet per user	Peningkatan suport sistem untuk keterbukaan akses informasi	17.Meningkatkan koneksitas komputr pegawai terkoneksi wifi	70%	80%	90%	100%	100%	Maintanance jaringan dan pengadaan router baru
		Peningkatan suport sistem untuk keterbukaan akses informasi	18.Peningkatan rasio wifi per user	1/40	1/40	1/80	1/100	1/200	Pengusulan penggantian router

## 4.6 Komponen F: Pendidikan

Komponen ini adalah acuan keunggulan mutu pendidikan, didalamnya berisi tentang kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik di tingkat program studi. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu menjamin tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum harus mampu menyediakan tawaran dan pilihan kompetensi dan pengembangan bagi pebelajar sesuai dengan minat dan bakatnya. Proses pembelajaran yang diselenggarakan harus menjamin pebelajar untuk memiliki kompetensi yang tertuang dalam kurikulum. Suasana akademik di program studi harus menunjang pebelajar dalam meraih kompetensi yang diharapkan. Dalam pengembangan kurikulum program, proses pembelajaran, dan suasana akademik, program studi harus kritis dan tanggap terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundangan yang berlaku, sosial, ekonomi, dan budaya. Renop Komponen F: Pendidikan diberikan pada Tabel 4.7.

**Tabel 4.7: Rencana Operasional Komponen F: Pendidikan**

Komponen	Sasaran 2022	Rencana Aksi Program 2018-2022	Rencana Operasional (2018-2022)	Baseline	Tahun Pencapaian				Strategi Pencapaian
					2019	2020	2021	2022	
Pendidikan	Memiliki kurikulum update berbasis KKNI	Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi dalam bingkai KKNI	1. Review kurikulum	1kali	1 kali	1 kali	2 kali	2 kali	1. Penyusunan buku panduan capaian pembelajaran 2. Pembentukan tim review kurikulum
		Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi dalam bingkai KKNI	3. Studi banding pelaksanaan kurikulum ke PT lain	Belum pernah		1 kali		1 kali	1. Penyusunan proposal studi banding 2. Pengusulan dana ke pusat
	Terwujudnya kepatuhan dan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran	Peningkatan kepatuhan dalam persiapan /desain pembelajaran	4. Peningkatan ketersediaan RPS	94%	95%	96%	97%	98%	Kepatuhan implementasi SOP dan Monev
		Peningkatan kepatuhan dalam persiapan /desain pembelajaran	5. Peningkatan ketersediaan modul praktikum	90%	95%	96%	97%	98%	1. Kepatuhan implementasi SOP dan Monev 2. Detasering dosen senior 3. Usulan ISBN
		Peningkatan kepatuhan dalam persiapan /desain pembelajaran	6. Peningkatan ketersediaan modul ajar	90%	95%	96%	97%	98%	1. Kepatuhan implementasi SOP dan Monev 2. Detasering dosen senior 3. Usulan ISBN
		Optimalisasi kemudahan	7. Fasilitasi blog untuk upload modul	2 dosen	5 dosen	Semua dosen	Semua dosen	Semua dosen	Detasering dosen senior yang sudah

		akses rancangan pembelajaran termasuk kegiatan pembelajaran							punya blog
Pendidikan	Terwujudnya tata kelola proses pembelajaran yang baik dan bermutu	Peningkatan kepatuhan dalam persiapan /desain pembelajaran	8. Peningkatan ketepatan pelaksanaan kalender akademik	90%	95%	96%	97%	98%	Kepatuhan implekntasi SOP dan Monev
		Optimalisasi proses pendampingan pembelajaran mahasiswa sesuai jumlah dosen	9. Optimalisasi jumlah peserta didik per kelas sesuai rasio dosen	40	40	40	40	40	Kepatuhan implekntasi SOP dan Monev
		Peningkatan kepatuhan dalam persiapan /desain pembelajaran	10.Optimalisasi kesesuaian antara materi kuliah dengan RPS	90%	91%	92%	94%	96%	Kepatuhan implekntasi SOP dan Monev
	Terwujudnya pelayanan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas berbasis kinerja	Peningkatan kualitas tata kelola proses pembelajaran yang baik dan bermutu	11.Peningkatan kepuasan mahasiswa dalam pelayanan administrasi akademik	70	71	72	74	76	1. Survey kepuasan 2. TL hasil survey
		Peningkatan kualitas tata kelola proses pembelajaran yang baik dan bermutu	12.Peningkatan kepuasan mahasiswa dalam pelayanan administrasi non akademik	70	71	72	74	76	1. Survey kepuasan 2. TL hasil survey
		Peningkatan kualitas output lulusan	13.Peningkatan kelulusan TOEFL lulusan	74%	75%	76%	77%	78%	Tryout dan pembimbingan dosen bahasa Inggris
		Peningkatan kualitas tata kelola proses pembelajaran	14.Optimalisasi pengembangan program perkuliahan dari integrasi hasil penelitian dan/atau	70%	71%	72%	73%	74%	Kepatuhan implekntasi SOP dan Monev

		yang baik dan bermutu	masukkan alumni						
Pendidikan	Terwujudnya kepatuhan dan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran	Peningkatan kualitas tata kelola proses pembelaaran yang baik dan bermutu	15.Peningkatan tingkat kehadiran dosen dalam memberikan perkuliahan	90%	91%	93%	95%	97%	Kepatuhan implekentasi SOP dan Monev
		Peningkatan kualitas tata kelola proses pembelaaran yang baik dan bermutu	16.Fasilitasi ketersediaan asisten dosen mata kuliah	Belum pernah	3%	4%	5%	6%	1. Penyusunan SOP 2. Penyusunan kebutuhan asisten 3. Penyusunan buku panduan asistensi
		Peningkatan kualitas tata kelola proses pembelaaran yang baik dan bermutu	17.Peningkatan tingkat kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan	90%	91%	93%	95%	97%	Kepatuhan implekentasi SOP dan Monev
	Terwujudnya pelayanan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas berbasis kinerja	Peningkatan kualitas tata kelola proses pembelaaran yang baik dan bermutu	18.Peningkatan jumlah kunjungan mahasiswa e perpustakaan	500	510	520	530	540	Penambahan koleksi buku, jurnal, dan penataan ruangan agar nyaman untuk proses belajar

## 4.7 Komponen G: Penelitian

Komponen ini adalah acuan keunggulan mutu penelitian yang diselenggarakan terkait dengan pengembangan mutu program studi dalam rangka mencapai visi berupa program studi yang unggul berbasis pemberdayaan. Kata pemberdayaan mengandung makna ; (1) berdirinya pusat kajian ilmu tumbuh kembang anak dari berbagai hasil penelitian yang diakui oleh pakar, (2) tersedianya laboratoium pemberdayaan yang ada di masyarakat terkoneksi dnegan dunis industri kesehatan, (3) tersedianya desa binaan layak anak dengan DESTANA anak, (4) tersedianya desa binaan layak ibu hamil dengan DESTANA ibu hamil, dan (5) pusat pelatihan berkelanjutan bagi dunia industri kesehatan berbasis kebutuhan pasar. Kesemua parameter membutuhkan kelayakan penjaminan mutu dalam pengelolaan dan pelaksanaannya. Sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama harus terintegrasi dengan penjaminan mutu program studi untuk mendukung terwujudnya visi, terselenggaranya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi perguruan tinggi yang bersangkutan. Agar mutu penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang luas terhadap penelitian utamanya penelitian berbasis kompetensi, penelitian unggulan, penelitian kerjasama dan penelitian kerjasama dengan PT luar negeri. Standar ini merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi program studi yang merefleksikan kapasitas dan kemampuan dalam memperoleh, merencanakan (kegiatan dan anggaran), mengelola, dan meningkatkan mutu penelitian dan luaran penelitian sebagai capaian Tri Dharma.

Program studi harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan penelitian pada tingkat perguruan tinggi. Program studi memiliki akses dan mendayagunakan sumber daya guna mendukung kegiatan penelitian. Ketua Program Studi harus membuka akses kerjasama penelitian dengan pihak penyandang dana. Prodi harus memiliki roadmap penelitian berdasarkan rumpun keilmuan yang dimiliki oleh kelompok-kelompok dosen pengampu mata kuliah, disamping roadmap penelitian lembaga/Prodi untuk mencapai cita-cita atau visi yang telah ditetapkan. Rencana Operasional Komponen G: Penelitian diberikan pada Tabel 4.8

**Tabel 4.8: Rencana Operasional Komponen G: Penelitian**

Komponen	Sasaran 2022	Rencana Aksi Program 2018-2022	Rencana Operasional (2018-2022)	Baseline	Tahun Pencapaian				Strategi Pencapaian
					2019	2020	2021	2022	
Penelitian	Menghasilkan produktivitas hasil penelitian yang bermutu dan berdaya saing (layak publikasi jurnal internasional bereputasi)	Pembinaan penelitian dosen dengan jabatan asisten ahli	1. Peningkatan judul penelitian pemula dibiayai	1	1	2	2	3	1. Detasering dosen dalam pembuatan proposal 2. Pertemuan ilmiah dosen serumpun
		Penyusunan roadmap penelitian berbasis rumpun ilmu yang dimiliki kelompok dosen pengampu mata kuliah	2. Peningkatan judul penelitian unggulan perguruan tinggi yang dibiayai	1	1	2	2	3	1. Detasering dosen dalam pembuatan proposal 2. Pertemuan ilmiah dosen serumpun
		Memfasilitasi doktor untuk melakukan penelitian berbasis kompetensi	3. Peningkatan judul penelitian berbasis kompetensi yang dibiayai	Belum ada	1	1	2	2	1. Detasering dosen dalam pembuatan proposal 2. Pertemuan ilmiah dosen serumpun
		Kerjasama dengan PT dalam negeri untuk kegiatan penelitian	4. Peningkatan judul penelitian kerjasama dalam negeri yang dibiayai	Belum ada	0	2	2	3	1. Kerjasama dengan Poltekkes lain 2. Kerjasama dengan PT lain 3. Update roadmap penelitian
	Menghasilkan produktivitas hasil penelitian yang bermutu dan berdaya saing tinggi dari hasil kerjasama PT dalam negeri dan PT luar negeri	Pengusulan kegiatan	5. Peningkatan judul penelitian kerjasama luar negeri yang	Belum ada	0	1	1	2	1. Pelaksanaan MoE

		penelitian kerjasam luar negeri yang sudah memiliki MoE	dibiayai						2. Pertemuan dosen serumpun
Penelitian	Menghasilkan produktivitas penelitian untuk membantu pemecahan masalah strategis nasional	Memfasilitasi doktor untuk melakukan penelitian strategis nasional	6. Peningkatan judul penelitian strategis nasional yang dibiayai	Belum ada	0	1	1	2	Pendampingan profesor dalam penyusunan proposal
	Percepatan sitasi google scholar dan sinta	Optimalisasi kegiatan detasering serumpun	7. Optimalisasi publikasi hasil penelitian	5	5	6	6	7	Pendampingan dosen senior dalam publikasi
	Percepatan sitasi google scholar dan sinta	Optimalisasi kegiatan detasering serumpun	8. Peningkatan upload hasil penelitian di digital library	70%	70%	72%	74%	75%	Kepatuhan dalam implementasi SOP upload hasil penelitian ke digital library



## 4.8 Komponen H : Pengabdian Kepada Masyarakat

Komponen ini adalah acuan keunggulan mutu pelayanan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan terkait dengan pengembangan mutu program studi dalam rangka mencapai visi berupa program studi yang unggul berbasis pemberdayaan. Kata pemberdayaan mengandung makna ; (1) berdirinya pusat kajian ilmu tumbuh kembang anak dari berbagai hasil penelitian yang diakui oleh pakar, (2) tersedianya laboratorium pemberdayaan yang ada di masyarakat terkoneksi dengan dunia industri kesehatan, (3) tersedianya desa binaan layak anak dengan DESTANA anak, (4) tersedianya desa binaan layak ibu hamil dengan DESTANA ibu hamil, dan (5) pusat pelatihan berkelanjutan bagi dunia industri kesehatan berbasis kebutuhan pasar. Kesemua parameter membutuhkan kelayakan penjaminan mutu dalam pengelolaan dan pelaksanaannya. Sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama harus terintegrasi dengan penjaminan mutu program studi untuk mendukung terwujudnya visi, terselenggaranya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi perguruan tinggi yang bersangkutan. Agar mutu penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang luas terhadap kegiatan penelitian berbasis hasil penelitian (*action research*) dan daerah/wilayah binaan. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat perguruan tinggi. Program studi memiliki akses dan mendayagunakan sumber daya guna mendukung kegiatan Pengabmas dengan menyusun roadmap Pengabmas lembaga.. Rencana Operasional Komponen H: Pengabdian Kepada Masyarakat diberikan pada Tabel 4.9

**Tabel 4.9: Rencana Operasional Komponen H: Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat**

Komponen	Sasaran 2022	Rencana Aksi Program 2018-2022	Rencana Operasional (2018-2022)	Baseline	Tahun Pencapaian				Strategi Pencapaian
					2019	2020	2021	2022	
Pengabdian Kepada Masyarakat	Terwujudnya integrasi hasil penelitian dalam kegiatan Pengabmas dan proses pembelajaran	Meningkatkan budaya Pengabmas bagi dosen dan civitas akademik lainnya	1. Peningkatan judul Pengabmas berbasis hasil penelitian	3 judul	3 judul	4 judul	4 judul	5 judul	1. Penyusunan roadmap kegiatan Pengabmas 2. Penyusunan proposal Pengabmas hasil penelitian pemberdayaan
	Terwujudnya integrasi hasil penelitian dalam kegiatan Pengabmas dan proses pembelajaran	Peningkatan kerjasama dengan pihak lain dalam kegiatan Pengabmas	2. Peningkatan judul Pengabmas kerjasama dengan pihak lain	1 judul	1 judul	1 judul	1 judul	1 judul	1. Penambahan MoU 2. Pelaksanaan kegiatan Pengabmas bersama
	Terwujudnya visi lembaga	Mendirikan laboratorium pemberdayaan untuk mewujudkan visi	3. Pendirian laboratorium pemberdayaan di masyarakat	Belum ada	0	1	1	1	1. Penyusunan naskah akademik 2. Sosialisasi dengan owner dan stakeholder 3. Pengusulan dana kegiatan 4. Publikasi
	Terwujudnya visi lembaga	Meningkatkan daerah binaan dalam kerangka laboratorium di masyarakat	4. Peningkatan jumlah daerah atau wilayah binaan sebagai output dari kegiatan Pengabmas	2 darbin	2 darbin	2 darbin	2 darbin	3 darbin	Kerjasama melibatkan stakeholder dan publikasi di media

## 4.9 Komponen I : Luaran dan Capaian Tri Dharma

Komponen ini adalah acuan keberhasilan Program Studi dalam menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Komponen ini berisi hasil-hasil kegiatan program studi yang sudah terukur dan bisa dipertanggung jawabkan karena ada bukti dan dokumennya, terdiri dari luaran berupa; (1) produktivitas hasil penelitian dosen yang sudah dipublikasikan, (2) hasil produktivitas dosen dalam bentuk buku ber-ISBN, (3) hasil produktivitas dosen dalam kegiatan oral presentasi, (4) hasil HaKI, dan (5) hasil tulisan dosen yang dimuat di media massa nasional. Dari sisi luaran program studi dalam mendidik mahasiswa berupaka dihasilkannya kualitas lulusan dnegan luaran; (1) hasil uji kompetensi, (2) nilai indeks prestasi kumulatif lulusan, dan (3) jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional maupun internasional. Produk luaran lain yang tidak kalah pentingnya adalah; produktivitas dosen berupa produk, modul, model yang diadopsi masyarakat industri, dan integrasi hasil penelitian dalam pengembangan program perkuliahan. Luaran terakhir adalah kepuasan pengguna terhadap mutu lulusan dari segi softskill dan hardskill. Untuk mengukur ketercapaian visi sampai tahun 2022 dilihat dari berapa jumlah laboratorium pemberdayaan di masyarakat yang bisa dimanfaatkan oleh dunia industri kesehatan termasuk peningkatan kompetensi mahasiswa dan bermanfaat untuk pencapaian desa sehat dan kota sehat serta berapa jumlah kajian ilmu yang mendapatkan pengesahan dari Notaris dan diakui keberadaanya oleh para pakar serumpun. Rencana Operasional Komponen I: Luaran dan Capaian Tri Dharma diberikan pada Tabel 4.10

**Tabel 4.10: Rencana Operasional Komponen I: Luaran dan Capaian Tri Dharma**

Komponen	Sasaran 2022	Rencana Aksi Program 2018-2022	Rencana Operasional (2018-2022)	Baseline	Tahun Pencapaian				Strategi Pencapaian
					2019	2020	2021	2022	
Luaran dan Capaian Tri Dharma	Terwujudnya HaKI sebagai penghargaan karya dosen	Meningkatkan kualitas karya dosen	1. Peningkatan jumlah HaKI yang dihasilkan institusi	2 HaKI	3 Haki	3 Haki	4 Haki	4 Haki	1. Pendampingan pengurusan HaKI 2. Seleksi produk yang bisa di HaKI-kan

Luaran dan Capaian Tri Dharma	Terwujudnya penghargaan karya dosen	Meningkatkan kualitas karya dosen	2. Peningkatan jumlah buku karya dosen yang ber-ISBN	5 buku	5 buku	7 buku	9 buku	10 buku	Kerjasama dengan penerbit
	Terwujudnya HaKI sebagai penghargaan	Meningkatkan kualitas karya dosen	3. Optimalisasi karya dosen yang diadopsi dunia industri dan masyarakat	1 karya	1 karya	1 karya	1 karya	2 karya	Pendampingan pakar
	Terwujudnya suasana akademik	Peningkatan budaya ilmiah di kampus	4. Melaksanakan kegiatan seminar	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	Pengusulan dana ke pusat atau kerjasama sponsor
	Terwujudnya penghargaan karya dosen	Meningkatkan kualitas karya dosen	5. Peningkatan jumlah tulisan dosen yang dimuat di media massa nasional	2 judul	2 judul	2 judul	3 judul	3 judul	Detasering pakar
	Tercapainya kualitas lulusan yang handal	Meningkatkan kelulusan uji kompetensi	6. Peningkatan jumlah kelulusan uji kompetensi	90%	96%	98%	99%	100%	Tryout dan budaya soal ujian dalam bentuk kasus
	Adanya mahasiswa asing	Studen exchange ke LN	7. Studen exchange untuk menarik calon mahasiswa asing belajar di Prodi	Belum ada	0	0	2 mhs	3 mhs	Pengusulan kegiatan ke pusat
	Tercapaiannya pengakuan dunia luar	Meningkatkan jumlah pembiayaan untuk lomba	8. Memperbanyak mahasiswa ikut lomba-lomba karya ilmiah, seni budaya dan olahraga tingkat nasional	10%	15%	20%	22%	25%	Pembinaan oleh dosen secara terus menerus
	Terwujudnya proses suasana akademik yang baik	Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan Pengabmas	9. Meningkatkan integrasi hasil penelitian untuk pengembangan proses pembelajaran	70%	71%	72%	73%	74%	Monev dan kepatuhan terhadap SOP
			10. Optimalisasi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	15%	16%	18%	20%	22%	Implementasi SOP
			11. Optimalisasi keterlibatan mahasiswa dalam Pengabmas	15%	16%	18%	20%	22%	Implementasi SOP
Ketercapaian visi lembaga	Mendirikan pusat kajian ilmu Tumbang	12. Mendirikan pusat kajian ilmu	Belum ada				1 pusat	Membuat naskah akademik dan pendampingan pakar	
Tercapainya kualitas lulusan yang handal	Peningkatan kegiatan Softskill	13. Meningkatkan nilai kepuasan pengguna terhadap kualitas lulusan	70	72	74	76	78	Fasilitasi kegiatan softskill mahasiswa	

## **BAB 5. PENUTUP**

Rencana Operasional ProKebMa 2018-2022 ini diharapkan dapat memberikan arah gerak ProKebMa pada tahun-tahun mendatang. Rencana Operasional ini disusun untuk menjabarkan Rencana Strategis yang telah disusun berdasarkan peta kekuatan Poltekkes Kemenkes Surabaya dan disesuaikan dengan kriteria evaluasi SPM-PT yang terbaru serta estimasi kondisi sepuluh tahun ke depan. Renop ini diharapkan dapat menjawab isu-isu strategis (1) peningkatan kualitas, (2) penyehatan organisasi, (3) peningkatan daya saing, (4) pengelolaan sumberdaya dan (5) pendanaan, akuntabilitas dan transparansi.

Untuk kepentingan internal, dokumen Renop ini, dapat menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan atau program kerja unit-unit yang berada di lingkungan ProKebMa. Dengan adanya Renop, maka akan memudahkan pimpinan Poltekkes, jurusan dan program studi dalam menentukan arah pelaksanaan kebijakan. Selanjutnya perlu dilakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi Renop yang dilakukan setiap tahun oleh GKM Poltekkes.

Untuk urusan yang berhubungan dengan pihak eksternal misalnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) dan Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau LAM-PTKes dokumen ini dapat dipergunakan untuk melengkapi berbagai persyaratan, misalnya antara lain untuk penyusunan proposal Program Penelitian Startegis Nasional, proses pelaporan kegiatan akademis dan proses akreditasi program studi.

Pemahaman sivitas akademika ProKebma terhadap isi dari dokumen rencana operaional ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan rencana operasional dan segala perubahannya.

Empat tahun adalah waktu yang sangat singkat untuk melaksanakan hal-hal yang besar. Karena itu, Renop ini, diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong dalam menciptakan kesejahteraan, kemajuan, kenyamanan dalam suasana akademik yang lebih menyenangkan bagi kita semua.